

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan di Desa Kuala Lemang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan data penduduk Desa Kuala Lemang yang diambil di Kantor Desa Kuala Lemang dengan jumlah data yang digunakan 413 dan mempunyai 11 atribut yaitu : umur, status perkawinan, status bangunan, jenis atap, jenis dinding, jenis lantai, sumber air minum, sumber penerang utama, jenis bahan bakar, pekerjaan dan pendapatan perbulan
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-Means Clustering dari perhitungan yang telah dilakukan, maka direkomendasikan penulis 3 Cluster, yang mana untuk cluster 1 penduduk yang direkomendasikan adalah tidak mampu, cluster 2 penduduk yang direkomendasikan adalah sederhana, cluster 3 penduduk yang direkomendasikan adalah mampu.
3. Pada perhitungan manual menggunakan k-means terdapat jumlah iterasi sebanyak 8 kali iterasi. Jumlah cluster pada perhitungan manual adalah Cluster 1 terdapat 295 data untuk penduduk tidak mampu, Cluster 2 terdapat 39 data untuk penduduk sederhana, Cluster 3 terdapat 79 data untuk penduduk mampu.

4. Pada perhitungan *Weka* terdapat iterasi sebanyak 4 kali untuk mendapatkan 3 cluster. Cluster 0 sebanyak 201 data atau sebesar 49 % (mewakili penduduk tidak mampu), Cluster 1 sebanyak 121 data atau sebesar 29 % (mewakili penduduk sederhana), Cluster 2 sebanyak 91 data atau sebesar 22 % (mewakili penduduk mampu).

## **6.2 SARAN**

Analisa perhitungan penentuan prioritas penerima bantuan bedah rumah di Desa Kulala Lemang ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data
2. Diharapkan untuk analisa selanjutnya peneliti membuat system untuk perhitungan Clustering K-Means.